

Pengaruh Faktor Psikologis, Sosial dan Finansial terhadap Kepuasan Kerja Guru MAN Kabupaten Bireuen

Abidah¹ dan Syaripuddin²

¹Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bireuen
email: abidahsag905@gmail.com

²Dosen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen – Aceh
email: syarifuddinsyarip65669@gmail.com

Article history

Received:
Dec 12, 2023
Accepted:
Dec 13, 2023
Published:
Dec 15, 2023

Page:
1 – 12

Keywords:
psychological,
social,
financial factors,
teacher performance



© 2023
Oleh authors. SingKite Journal;
Management, Business and
Entrepreneurship. Artikel ini
bersifat open access yang didis-
tribusikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: This research aims to analyze the influence of psychological, social and financial factors on job satisfaction using case studies on 183 State Madrasah Aliyah (MAN) teachers in Bireuen Regency. This research takes the form of a survey with a questionnaire instrument as a data collection tool, using associative descriptive research. Problem analysis through a statistical approach, namely the path analysis model. The results of the research show that (1) there is a causal relationship between psychological and social factors of 0.593, (2) there is a causal relationship between social and financial factors of 0.562, (3) there is a causal relationship between teacher finances and psychological factors of 0.514. So the magnitude: (a) the direct and indirect influence of psychological factors on teacher job satisfaction is 50.2%, (b) the direct and indirect influence of social factors on teacher job satisfaction is 48.3%, and (c) the direct and Indirect financial factors on teacher job satisfaction were 53.38%. Apart from that (d), it can be seen that the influence of psychological, social and financial factors together on the job satisfaction of MAN teachers in Bireuen Regency is 61%.

ABSTRAK: Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh faktor psikologis, sosial dan Finansial terhadap kepuasan kerja dengan studi kasus pada 183 guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kabupaten Bireuen. Penelitian berupa survei dengan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpul data, menggunakan penelitian deskriptif asosiatif. Analisis masalah melalui pendekatan statistik yakni model analisis jalur. Hasil Penelitian diketahui, (1) terdapat hubungan kausal antar faktor psikologis dan sosial sebesar 0,593, (2) terdapat hubungan kausal antar faktor sosial dan finansial sebesar 0,562, (3) terdapat hubungan kausal antar faktor finansial dan psikologis guru sebesar 0,514. Sehingga besarnya: (a) pengaruh langsung dan tidak langsung faktor psikologis terhadap kepuasan kerja guru sebesar 50,2%, (b) pengaruh langsung dan tidak langsung faktor sosial terhadap kepuasan kerja guru sebesar 48,3%, dan (c) pengaruh langsung dan tidak langsung faktor finansial terhadap kepuasan kerja guru sebesar 53,38%. Juga (d) dapat diketahui pengaruh faktor psikologis, sosial dan finansial secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru MAN Kabupaten Bireuen sebesar 61%.

1. Pendahuluan

Guru dengan tangan dinginnya, perasaan, pikiran dan keinginan serta kompetensi yang dimiliki akan dapat mempengaruhi sikap dalam melakukan pengajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah. Hal ini karena terlibat langsung dengan sistem dan proses pendidikan tersebut. Saah satu indikasi suksesnya guru menjalankan pekerjaannya dari aspek tingkat kepuasan yang dirasakan guru, dan peserta didik.

Kepuasan dalam konteks pengajaran merujuk pada tingkat pemenuhan kebutuhan pribadi dan profesionalitas seseorang dalam menjalankan peranannya sebagai guru. Dalam hal ini salah satu hal yang

harus diperhatikan adalah kepuasan kerja guru (Mukhlison, 2008). Mengapa kepuasan menjadi inti masalah pekerja umumnya dan guru khususnya? Karena dengan kepuasan kerja akan muncul rasa senang dan ikhlas untuk dapat terselesaikannya tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab secara tepat waktu dan tepat sasaran. Juga dengan tingkat kepuasan yang dirasakannya akan muncul dedikasi, kegairahan, kerajinan, ketekunan, inisiatif, dan kreativitas kerja yang tinggi dalam bekerja (Amir, dkk. 2014).

Septina (2011) menjelaskan bahwa fenomena dilapangan kepuasan kerja yang dimiliki guru sangatlah rendah dimana timbul gejala seperti kemangkiran, malas bekerja, banyaknya keluhan dari guru, rendahnya prestasi kerja, kurangnya minat dan semangat dalam mengajar serta terjadinya ketidaksiplinan dalam mengajar. Hal ini akan berdampak pada mutu pendidikan disekolah. Oleh karenanya, pentingnya kepuasan guru bukan sekedar dilihat dari sebelah mata saja, akan tetapi ini perlu berdampak pada kinerja, kinerja itu datang ketika guru merasa puas. Maka Robin & Judge (2013) menyebutkan kepuasan kerja adalah *“a positive feeling about a job resulting from an evaluation of its characteristics clearly broad”*. Ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja itu merasa positif dalam pekerjaan itu sendiri sehingga kalau dia merasa positif maka dia akan bertahan dalam pekerjaan itu.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru salah satunya faktor psikologi, faktor sosial dan masalah finansial. Faktor psikologis merupakan keadaan dimana individu menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan dan tumbuh secara personal. Setiap individu menginginkan untuk hidup sejahtera baik fisik maupun psikologisnya, individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik akan merasa bahagia dan dapat menjalankan fungsinya sebagai manusia yang positif (Gunawan & Hendriani, 2019).

Dengan faktor psikologis yang tinggi mempunyai perasaan senang, mampu mendapat dukungan dan puas dengan kehidupannya (Huppert, 2009). Faktor psikologi dianggap sebagai kehidupan yang dapat berjalan dengan baik, berkombinasi dengan perasaan yang sejahtera dan mempunyai fungsi yang efektif. Individu yang mempunyai kesejahteraan yang tinggi merasa dirinya mampu, mendapatkan dukungan, merasa puas dengan kehidupan dan memiliki perasaan bahagia (Hamburger, 2009). Maka menurut Setiawam (2014), *“Jiwa yang sejahtera mencerminkan seberapa positif diri seseorang dalam menghayati dan menjalani fungsi psikologisnya”*.

Di lain hal, faktor sosial juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru. Menurut Soekanto dalam Bugin (2006), bahwa interaksi sosial merupakan suatu hubungan dimana terjadi proses saling pengaruh mempengaruhi antara para individu, antara individu dengan kelompok maupun antara kelompok. Manusia memiliki akal pikiran dan mampu berinteraksi secara personal maupun sosial. Karena itu manusia disebut makhluk yang unik, yang memiliki kemampuan sosial sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Perilaku sosial pada seorang guru, dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ketiga lingkungan ini perlu dijalani dalam kerjasama yang serasi demi suksesnya usaha mewujudkan tujuan yang hendak di capai. Faktor yang berpengaruh sangat besar terhadap timbulnya penyimpangan perilaku adalah faktor sosial lingkungan, karena dilihat dari waktu yang ada lebih banyak berinteraksi dengan lingkungannya. Inilah yang mempengaruhi pola pikir dari seorang guru (Arifin, 2007).

Perilaku sosial pada seorang guru, dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ketiga lingkungan ini perlu dijalani dalam kerjasama yang serasi demi suksesnya usaha mewujudkan tujuan yang hendak di capai. Faktor yang berpengaruh sangat besar terhadap timbulnya penyimpangan perilaku adalah faktor sosial lingkungan, karena dilihat dari waktu yang ada lebih banyak berinteraksi dengan lingkungannya. Inilah yang mempengaruhi pola pikir dari seorang guru. Dan yang paling terasa adalah aspek finansial.

Dari pra survey di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bireuen tentang faktor psikologis, sosial dan finansial diketahui bahwa terdapat beberapa gejala menunjukkan bahwa Sebagian guru masih merasa tidak nyaman ketika bekerja, hal ini disebabkan oleh situasi kerja yang kurang kondusif karena adanya beberapa orang guru yang berselisih paham, baik dalam irisan administrasi kurikulum dan peserta didik. Terlebih yang terjadi pada guru honor dan kontrak, yang belum ada kejelasan statusnya. Dengan honor/gaji yang rendah dan tidak tentu menambah rendahnya kepuasan mereka.

Juga beberapa pengakuan guru, permasalahan adanya ketidakpuasan kerja guru yang disebabkan oleh penempatan guru mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan guru, misalnya guru sejarah yang seharusnya mengajar mata pelajaran sejarah namun mengajar mata pelajaran kewarganegaraan, dan sebagainya.

Dari latar belakang diatas masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan judul dalam penelitian ini dengan topik “Pengaruh Faktor Psikologis, Sosial, dan Finansial terhadap Kepuasan Kerja Guru pada MAN di Kabupaten Bireuen”.

2. Metode Penelitian

a. Metode dan Variabel Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap 183 guru MAN di kabupaten Bireuen. Dengan alat pengumpulam dengan kuesioner, sehingga metode yang digunakan merupakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang dimaksud untuk daqpat memberi gambaran dan secara objektif membuktikan hipotesis penelitian secara analisis statistik (Marwan, dkk, 2023).

Analisis dalam menjawab persoalan penelitian ini menggunakan *Path Analysis*. Yang dimaksudkan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat yang terjadi pada variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen, baik langsung ataupun tidak langsung (Marwan, dkk; 2023).

Kuesioner sebagai instrument penelitian disusun secara tertutup, berisi pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi dan indikator variabel, dirancang bertikut ini:

Tabel 1. Variabel dan Dimensinya

Variabel	Defenisi Konsep	Dimensi
Faktor Psikologis (X ₁)	Psikologis mempelajari tentang ilmu-ilmu kejiwaan. (Sarwono, 2014) Dimana proses kehidupan psikis manusia selalu diikuti oleh ketiga aspek psikologis yaitu aspek kognitif, emosional atau perasaan dan aspek kemauan atau hubungan interpersonal (Kartono 2006)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self acceptance</i> • <i>Positive relations with others</i> • <i>Autonomy</i> • <i>Environmental mastery</i> • <i>Turpose in life</i> • Pertumbuhan Pribadi
Faktor Sosial (X ₂)	Faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. (Sutrisno, 2009)	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok referensi • Keluarga • Penandaan Status
Faktor Finansial (X ₃)	Finansial adalah istilah yang berhubungan dengan urusan keuangan. Saat membahas finansial pasti tidak bisa lepas dari ekonomi. Finansial merupakan salah satu bidang ekonomi berfokus pada keuangan (Yulianto, 2023).	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran secara langsung • Pembayaran tidak langsung dalam bentuk tunjangan
Kepuasan Kerja Guru (Y)	Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap itu dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. (Fathoni, 2006)	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan itu sendiri • Gaji/Upah • Supervisi • Rekan Kerja

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kabupaten Bireuen yang berjumlah 337 orang, perincian guru tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bireuen

No.	Nama Sekolah	Kecamatan	Jumlah Guru	Sampel Guru
1	MAN 1 BIREUEN	Samalanga	47	26
2	MAN 2 BIREUEN	Kota Juang	60	32
3	MAN 3 BIREUEN	Peusangan	63	34
4	MAN 4 BIREUEN	Jeunieb	51	28
5	MAN 5 BIREUEN	Gandapura	48	26
6	MAN 6 BIREUEN	Peudada	21	11
7	MAN 7 BIREUEN	Jangka	47	26
Total			337	183

Sumber: <http://emispendis.kemenag.go.id/> (2022)

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2011) dengan formula: $n = N / (1 + N.(e)^2)$, dengan error 5%.

Keterangan : n = Ukuran sampel (responden), N = Populasi guru, e = Batas toleransi error

Maka diperoleh sampel minimal 138 guru dengan distribusinya sesuai proporsi Populasi (Tabel 2).

c. Alat Analisis

Dalam kajian analisis kinerja berdasarkan hubungan antar variabel faktor psikologis, social dan finansial serta kepuasan kerja guru dengan analisis jalur. Dengan alasan ketiga variabel prediktor saling berhubungan (kausalitas). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh langsung maupun tidak langsung.

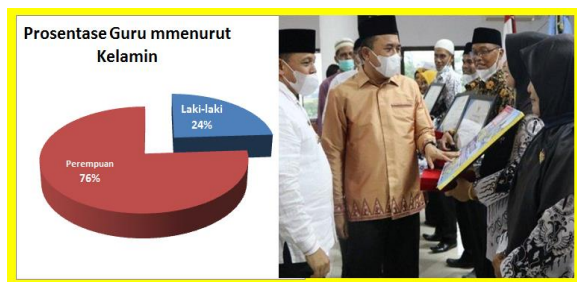
Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien jalur (Marwan, dkk, 2023). Untuk dapat menggunakan alat analisis ini, dipastikan data memiliki skala ukur minimal interval. Juga terpenuhinya semua asumsi klasik, yakni normalitas, heterosi-dasitas, multikolinieritas serta model hubungan antar variabel linieritas (Syahril dan Win K, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

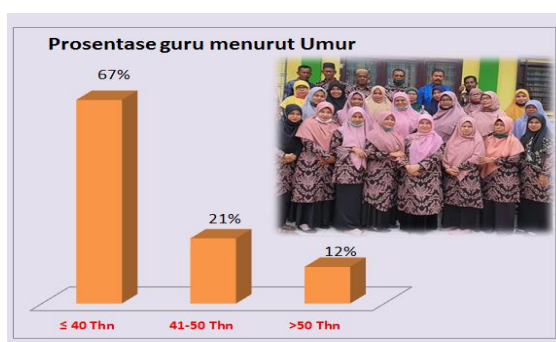
a. Hasil Penelitian

1). Deskriptif Profil Guru

Objek penelitian ini sejumlah 183 orang guru MAN di Kabupaten Bireuen, dengan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir yang berbeda-beda, sebagai di dskripsikan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Persentase berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2. Persentase menurut Umur



Gambar 3. Persentase Guru menurut Pendidikan

2). Uji Validitas isi Instrumen

Uji kesahihan atau Validitas merupakan suatu ukuran menunjukkan keakuratan suatu instrument, sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2008 dalam Marwan, dkk, 2019). Caranya, dengan mengkorelasikan setiap item dengan total variabelnya dari data awal yang ditemukan berskala ordinal dengan korelasi Rank-Spearman (Rs).

Dari olahan data dengan SPSS, hasil uji validitas instrument penelitian ini dinyatakan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir	Pernyataan	r-hitung	r-min	Sig.	Ket
Variabel Faktor Psikologis					
1	Guru menunjukkan sikap saling percaya sesamanya	0,686	0,300	0,000	Valid
2	Ada kebangsaan menjadi guru dan bagian warga sekolah	0,626	0,300	0,000	Valid
3	Kondisi ruang belajar nyaman untuk proses belajar	0,688	0,300	0,000	Valid
4	Peraturan di sekolah berlaku untuk semua anggota sekolah	0,649	0,300	0,000	Valid
5	Kejelasan peraturan di sekolah membuat para guru lebih semangat dalam bekerja	0,705	0,300	0,000	Valid
6	Sesama guru sangat akrab dan berkomunikasi satu dengan lainnya	0,753	0,300	0,000	Valid
7	Fasilitas sekolah mendukung guru berkreativitas	0,618	0,300	0,000	Valid
8	Jika ada permasalahan sesama guru, kepala sekolah akan memberikan solusi terbaik	0,661	0,300	0,000	Valid
Variabel Faktor Sosial					
1	Umumnya guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami	0,748	0,300	0,000	Valid
2	Guru ikut membina dan memberi teguran pada siswa yang mengganggu siasana sekolah	0,711	0,300	0,000	Valid
3	Guru selalu memberi solusi ketika siswa ada masalah	0,712	0,300	0,000	Valid
4	Guru mampu berbicara secara santun khususnya dengan siswa	0,748	0,300	0,000	Valid
5	Guru ikut aktif memecahkan kesulitan siswa dalam gal pelajaran	0,731	0,300	0,000	Valid
6	Guru bertindak adil, tidak pilih kasih	0,696	0,300	0,000	Valid
7	Guru umumnya berdialog dan memecahkan masalah siswa Bersama-sama termasuk dengan tim guru	0,738	0,300	0,000	Valid
8	Kewajiban guru ikut memotivasi samangat peserta didik	0,664	0,300	0,000	Valid
Variabel Faktor Finansial					
1	Guru diberi tunjangan sebagai wali kelas	0,728	0,300	0,000	Valid
2	Sekolah memberikan kompensasi bila guru bertugas di luar tugas rutin	0,750	0,300	0,000	Valid
3	Tunjangan fungsional berpengaruh terhadap kinerja guru	0,857	0,300	0,000	Valid
4	Adanya tunjangan yang diberikan di luar gaji pokok	0,869	0,300	0,000	Valid
5	Kepala sekolah memberikan pengakuan atas prestasi kerja guru	0,841	0,300	0,000	Valid
6	Kepala sekolah memberikan penghargaan atas prestasi kerja guru	0,729	0,300	0,000	Valid
7	Rekan kerja memberikan pengakuan atau penghargaan atas prestasi kerja guru	0,725	0,300	0,000	Valid
8	Pemberian kompensasi di sekolah bagi yang berprestasi akan mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan produktif	0,735	0,300	0,000	Valid
9	Guru diberikan tunjangan khusus/tunjangan daerah dalam melaksanakan tugas di daerah	0,887	0,300	0,000	Valid
Variabel Kepuasan kerja					
1	Pekerjaan sebagai guru merupakan suatu kebanggaan dan mampi menikmatinya	0,612	0,300	0,000	Valid
2	Guru umumnya merasa senang dalam menjalankan tugas ritannya	0,673	0,300	0,000	Valid
3	Umumnya guru mampu menyelesaikan tugas dan kewajiban sesuai arahan dan tujuannya	0,692	0,300	0,000	Valid
4	Sekolah menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan bagi para guru	0,522	0,300	0,000	Valid
5	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan	0,584	0,300	0,000	Valid
6	Peralatan yang ada dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan saya	0,554	0,300	0,000	Valid
7	Tim kerja ikut memberi dukungan dalam melakukan pekerjaan	0,588	0,300	0,000	Valid
8	Problem guru hamper semua dapat dipecahkan	0,533	0,300	0,000	Valid

Dari hasil perhitungan validitas variabel diatas, hasil r-hitung dibandingkan dengan r-min = 0,300, dan nilai signifikans maka tampak hasilnya semua valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3). Uji Reliabilitas Instrumen

Tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian didasarkan atas nilai koefisien *Cronbach Alpha* (α), dan batas minimal dinyatakan realible yakni $\alpha = 0,60$ (Ghozali, 2013). Hasil uji reliabilitas dari variabel penelitian ini adalah:

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien α	Jumlah item	Simpulan
Faktor Psikologis	0,721	8	Realible
Faktor Sosial	0,713	8	Realible
Faktor Finansial	0,694	9	Realible
Kepuasan Kerja Guru	0,714	8	Realible

Sumber: Hasil Olahan Data (2023)

4). Analisis Deskriptif

Hasil olahan data kuesioner yang telah dibobot, maka dideskripsikan berikut ini:

Tabel 5. Deskripsi Skor pencapaian Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah & Persentase Jawaban setiap item (%)					Skor Penelitian	Skor ideal	Skor Pencapaian (%)
	STS	TS	KS	S	SS			
Faktor Psikologis	0,00	0,00	26,31	40,23	29,20	6236	7320	0,85
Faktor Sosial	0,00	0,00	26,00	38,30	31,44	6281	7320	0,86
Faktor Finansial	0,00	0,00	30,10	40,83	29,07	7277	8235	0,88
Kepuasan Guru	0,00	0,37	27,63	47,11	24,89	6332	7320	0,87

Sumber: Hasil Olahan Data (2023) Catatan: STS = sangat tidak setuju, sampai SS = sangat setuju

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel faktor psikologis menurut persepsi guru umumnya sudah baik melalui olahan data diatas, diperoleh pencapaiannya sebesar 85% hal ini masuk kategori sangat baik.
- Variabel faktor sosial menurut persepsi guru sudah sangat baik, mencapai 86%, walaupun masih bisa dan harus ditingkatkan lagi.
- Variabel faktor finansial menurut persepsi guru, pencapaiannya sebesar 88%, hal ini dianggap sangat baik.
- Variabel kepuasan kerja guru menurut persepsi guru, sudah baik, mencapai 87%, walaupun masih bisa dan harus ditingkatkan lagi.

5). Uji Persyaratan Analisis

a). Uji Normalitas

Dalam menggunakan statistik parametrik yakni menggunakan analisis jalur, perlu dipenuhi asumsi normalitas. Hal ini juga dibuktikan dengan uji non parametrik yakni uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil Pengujian Normalitas dapat dilihat pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

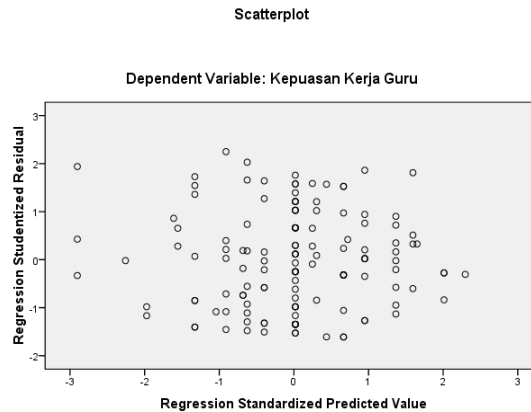
		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43647807
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579

a. Test distribution is Normal.

Hasil dari nilai Asymp. Sig (dua pihak) diketahui nilainya 0,779 yakni diatas taraf uji 5%, maka sesuai ketentuan uji ini disimpulkan data berdistribusi normal, sehingga asumsi ini dipenuhi.

b). Uji Heterokedastisitas

Dilakukan dengan membuat *scatterplot*. Dari gambar dibawah, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (random) serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu tegak, sehingga tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dan layak dipakai.



Gambar 4. Hasil Uji Multikolinearitas

c). Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variable bebas atau variabel independent. Dasar pengambilan keputusan adalah, jika:

1. Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 7. Yang menunjukkan nilai tolerance semua diatas 0,10 dan VIF uji dibawah 10,00 sehingga dinyatakan asumsi Multikolinieritas dicapai yakni tidak terjadi gangguan Multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta				Tolerance	VIF
Jalur (Constant)			7.405	.000		
Faktor Psikologis	.456		5.641	.000	.964	1.037
Faktor Sosial	.440		5.458	.000	.988	1.013
Faktor Finansial	.482		5.939	.000	.975	1.026

a. Dependent Variable: Kepuasan kerja guru

6). Uji Model Secara Simultan

Penelitian menggunakan model analisis statistik, untuk membuktikan model antar variabel liner sekaligus menguji model secara simultan dalam format: $Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e$, berikut pengujiannya

Tabel 8. Uji Model Analisis Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jalur Regression	41.954	3	13.985	77.463	.000 ^a
Residual	4019.520	173	30.222		
Total	4061.474	180			

a. Predictors: (Constant), Faktor Finansial, Faktor Sosial, Faktor Psikologis

b. Dependent Variable: Kepuasan kerja guru

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 77,463 sementara nilai F_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 183 orang pada tingkat signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 2,42. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa variabel faktor psikologis (X_1), sosial (X_2) dan finansial (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru (Y) Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bireuen.

Langkah selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dalam permasalahan penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung, sesuai dengan diagram jalurnya.

Pertama, dihitung korelasional antar variabel eksogen yang hasilnya disajikan dalam tabel 9. Kedua, dihitung koefisien jalur antar variabel eksogen terhadap variabel endogen (tabel 10).

Tabel 9. Hubungan Kausal Antar Variabel Bebas (Eksogenus)

		Faktor Psikologis	Faktor Sosial	Faktor Finansial
Faktor Psikologis	Pearson Correlation	1	.593**	.514
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	183	183	183
Faktor Sosial	Pearson Correlation	.593**	1	.562
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	183	183	183

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 9 Hubungan Kausal Antar Variabel Bebas (Eksogenus) diketahui hubungan antar variabel sebagai berikut:

1. Hubungan hubungan kausal antar faktor Psikologis dan Sosial pada guru signifikans pada level moderat yakni 0,526
2. Hubungan kausal antar variabel faktor Psikologis dan finansial nyata dengan kategori sedang, sebesar 0,514
3. Hubungan kausal antar variabel Sosial dan finansial pada guru cukup signifikans sebesar 0,562

Maka disimpulkan terdapat kausalitas antar variabel eksogen (variabel bebas).

Lalu ditaksir nilai koefisien jalur antar variabel eksogen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel endogen (Y), dengan hasilnya dinyatakan pada tabel 10.

Tabel 10. Taksiran Koefisien Jalur

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Jalur (Constant)	37.861	5.113		7.405	.000
Faktor Psikologis	.316	.205	.456	5.641	.000
Faktor Sosial	.358	.283	.440	5.458	.000
Faktor Finansial	.348	.296	.482	5.939	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan kerja guru

Maka dilakukan pembuktian masing-masing pengaruh variabel eksogen, yakni:

Hipotesis 1

$H_0: \rho_{yx1} \leq 0$: Faktor psikologis tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru

$H_a: \rho_{yx1} > 0$: Faktor psikologis berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru

Kriteria pengujian adalah total H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan koefisien jalurnya $\rho_{yx1} = 0,456$. Hasil perhitungan uji signifikansi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,641 sedangkan t-tabel pada taraf uji 5% adalah 1,97. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,641 > 1,97$), dan nilai ini juga signifikansi dari hasil olahan data pada taraf uji 0,000 atau 0,00%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel faktor psikologis berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru MAN di Kabupaten Bireuen pada taraf signifikan 5%.

Hipotesis 2

- Ho: $\rho_{yx2} \leq 0$: Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru
 Ha: $\rho_{yx2} > 0$: Faktor sosial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru

Hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,458 sehingga $> t_{tabel}$ (1,97), dan nilai ini juga signifikansi dari hasil olahan data pada taraf uji 0,000 atau 0,00%. Maka Ho ditolak artinya variabel faktor sosial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru MAN Kabupaten Bireuen.

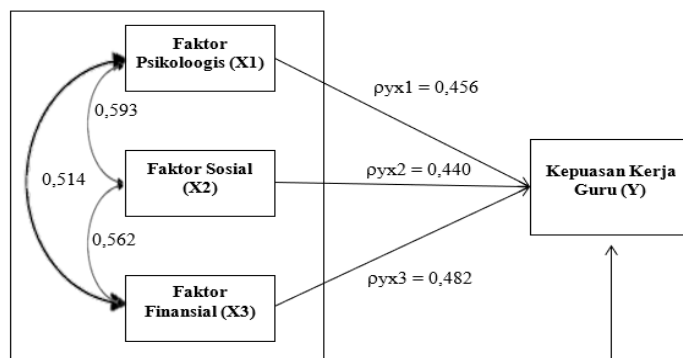
Hipotesis 3

- Ho: $\rho_{yx3} \leq 0$: Faktor finansial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru
 Ha: $\rho_{yx3} > 0$: Faktor finansial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru

Dari table 10 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,939 dan hal ini $> t_{tabel}$ (1,97), maka Ho ditolak artinya variabel faktor finansial juga berpengaruh signifikans terhadap kepuasan kerja guru MAN Kabupaten Bireuen.

b. Pembahasan

Penelitian dilakukan secara statistik dengan pendekatan analisis jalur dengan model hasil olahan data penelitian antara variabel independent (*eksogen*) dan endogen ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Jalur antar variabel penelitian

Berdasarkan diagram jalur diatas, maka dapat dijelaskan masing-masing berikut ini:

1). Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kepuasan kerja guru*Pengaruh langsung:*

Besarnya pengaruh langsung faktor psikologis terhadap kepuasan kerja guru, dinyatakan dengan kuadrat dari besaran koefisien jalur antar variabel ini ($\rho_{yx1} = 0,456$), Sehingga diperoleh 20,79%

Pengaruh Tidak langsung

Besarnya pengaruh tidak langsung faktor psikologis melalui variabel faktor sosial dan faktor finansial dinyatakan:

- Pengaruh faktor psikologis melalui faktor sosial, adalah $= (0,456)(0,593)(0,440) \times 100\% = 18,89\%$
- Pengaruh faktor psikologis melalui finansial, adalah $= (0,456)(0,514)(0,482) \times 100\% = 14,52\%$

Pengaruh Total Faktor Psikologis

Berdasarkan pengaruh langsung dan tidak langsung, maka dapat dihitung besarnya pengaruh total faktor psikologis terhadap kepuasan kerja guru, yakni: $20,79\% + 18,89\% + 14,52\%$ sebesar 50,2%

2). Pengaruh Faktor Sosial terhadap Kepuasan Kerja Guru*Pengaruh langsung:*

Besarnya pengaruh langsung faktor sosial (X_2) terhadap kepuasan kerja guru (Y), dinyatakan dengan kuadrat besaran koefisien jalur ($\rho_{yx2} = 0,440$), yakni sebesar 19,36%

Pengaruh Tidak langsung

Besarnya pengaruh tak langsung faktor sosial terhadap kepuasan kerja guru (Y), karena adanya hubungan kausal dengan variabel faktor psikologis dan faktor finansial dinyatakan:

- a. Pengaruh faktor sosial melalui faktor psikologis sebesar: $(0,440)(0,562)(0,456) \times 100\% = 14,58\%$
 b. Pengaruh faktor sosial melalui faktor finansial sebesar: $(0,440)(0,514)(0,482) \times 100\% = 14,36\%$

Pengaruh Total Faktor Sosial

Berdasarkan pengaruh langsung dan tidak langsung, maka dapat dihitung besarnya pengaruh total faktor sosial terhadap kepuasan kerja guru, yakni: $19,36\% + 14,58\% + 14,36\%$ sebesar $48,3\%$

3). Pengaruh Faktor Finansial terhadap Kepuasan Kerja Guru

Pengaruh langsung:

Besarnya pengaruh langsung faktor finansial terhadap kepuasan kerja guru, dinyatakan dengan besaran koefisien jalur ($p_{yx3} = 0,482$), Sehingga besarnya pengaruh langsung ini adalah: $23,23\%$

Pengaruh Tidak langsung

Besarnya pengaruh tak langsung faktor finansial terhadap kepuasan kerja guru, karena adanya hubungan faktor finansial dengan variabel faktor psikologis dan faktor sosial dinyatakan:

- a. Pengaruh faktor finansial melalui faktor psikologis, sebesar $(0,482)(0,562)(0,456) \times 100\% = 15,0\%$
 b. Pengaruh faktor finansial melalui faktor sosial adalah $= (0,482)(0,593)(0,440) \times 100\% = 15,15\%$

Pengaruh Total Faktor Finansial

Berdasarkan pengaruh langsung dan tidak langsung, maka dapat dihitung besarnya pengaruh total faktor finansial terhadap kepuasan kerja guru, yakni : $23,23\% + 15,0\% + 15,15\%$ sebesar $53,38\%$.

4). Analisis Pengaruh Secara Simultans

Berdasarkan pengujian model jalur di atas maka dapat dituliskan persamaan untuk model jalur adalah sebagai berikut: $Y = 0,456 X_1 + 0,440 X_2 + 0,482 X_3$

$$(Y = \text{Kepuasan kerja guru, } X_1 = \text{Faktor psikologis, } X_2 = \text{Faktor sosial, } X_3 = \text{Faktor finansial})$$

Maka dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien jalur sebagai berikut :

- Variabel faktor psikologis bernilai positif (0,456) artinya apabila faktor psikologis seorang guru baik dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan dapat mendukung kepuasan kerja guru secara signifikan dengan rata-rata kenaikan 0,456 satuan. Jika tingkat faktor psikologis meningkat 10% berdampak pada kepuasan kerja guru sebesar 4,56%.
- Variabel faktor sosial bernilai positif (0,440) artinya apabila faktor sosial dalam lingkungan sekolah terjalin dengan baik anatar murid dan gguru, guru dan kepala sekolah terjalin dengan baik maka akan menaikkan rata-rata 0,440 satuan dari kepuasan kerja guru. Dengan adanya peningkatan 10% faktor sosial maka akan mendukung kenaikan kepuasan kerja guru sebesar 4,40%.
- Variabel faktor finansial sebesar 0,482 artinya apabila faktor finansial yang di terima guru mencukupi kebutuhan guru maka akan dapat mendukung kepuasan kerja guru secara signifikan dengan rata-rata kenaikan 0,482 satuan, atau 4,82%.

Selain menguji koefisien regresi, penelitian ini juga menguji koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2), yang dihasilkan berikut ini:

Tabel 11. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
Jalur	.802 ^a	.610	1.012	2.497	1.670

a. Predictors: (Constant), Faktor Finansial, Faktor Sosial, Faktor Psikologis

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan faktor psikologis, sosial dan finansial terhadap kepuasan kerja guru MAN yang diteliti cukup tinggi yakni 0,802. Dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,610 menjelaskan bahwa kontribusi faktor faktor psikologis, faktor sosial dan faktor finansial secara simultans terhadap kepuasan kerja guru MAN di Kabupaten Bireuen sebesar 61%. Sementara sebihnya sekitar 39% dari faktor atau aspek yang tidak diteliti. Diduga sesuai teori dan hasil empiris seperti faktor Kepemimpinan, Kompensasi, Komunikasi, Budaya kerja, disiplin kerja dan lain-lain.

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Astiti (2015), kepuasan kerja adalah bagian penting dari jiwa dan perilaku. Hal ini menegaskan pada perilaku guru dalam sekolah yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasannya. Kepuasan kerja dianggap sebagai salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Dan Bintoro (2017) menyatakan Kepuasan Kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja antara lain, yaitu faktor psikologi, faktor sosial dan faktor finansial.

Hal ini senada dengan dikemukakan Asad (2008), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru, yaitu: 1. Faktor Psikologis, merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan guru, yang meliputi minat, ketentraman dalam kerja, sikap terhadap kerja, bakat, dan keterampilan. 2. Faktor Sosial, merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial antar guru maupun guru dengan atasan. 3. Faktor finansial, merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan guru, yang meliputi sistem dan besarnya gaji, jaminan sosial, macam-macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi, dan sebagainya.

Dengan adanya kepuasan kerja akan menimbulkan sikap yang positif dari guru untuk berbuat yang terbaik dan orintasi prestasi dalam pekerjaan. Dan ada sekelompok institusi dengan visi bahwa kerja itu ibadah, maka memberikan warna akan kepuasan kerja pegawai/guru yang bersangkutan (Kamaruddin, Konadi W, Sri Hidayati (2022).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut ini:

- 1) Hasil analisis data, membuktikan terdapat hubungan kausal antar variabel eksogen yang diamati dan diteliti, yakni hubungan faktor psikologis dan sosial sebesar 0,593, hubungan kausal antar variabel faktor sosial dan finansial sebesar 0,562 dan hubungan kausal antar variabel faktor finansial dan psikologis sebesar 0,514. Kesemuanya dinyatakan signifikans dengan ketegori sedang.
- 2) Hasil analisis data, membuktikan; (a) terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung faktor psikologis terhadap kepuasan kerja guru sebesar 50,2%. (b) pengaruh langsung dan tidak langsung faktor sosial terhadap kepuasan kerja guru sebesar 48,3%. Dan (c) terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung faktor finansial terhadap kepuasan kerja guru sebesar 53,38%.
- 3) Secara statistic uji-F dan koefisie korelasi serta determinasi, menunjukkan secara simultan faktor psikologis, sosial dan finansial berpengaruh nyata terhadap kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bireuen. Dengan derajat hubungannya erat 0,802 dan kontribusi ketiga faktor ini terhadap kepuasan guru sebesar 61%.

Daftar Pustaka

- Amir, dkk. (2014). Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma*, II(1), 18–3
- Arifin, Johar (2007). *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial dan Non Finansial) Berbasis Komputer*. Jakarta: PT. Elex Media.
- As'ad, M. (2008). *Psikologi industri*. Yogyakarta: Yogyakarta Lyberty.
- Astiti, Putri. 2015. Pengaruh Kepuasan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer Tingkat SMA/SMK di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Bintoro & Daryanto (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Burhan Bungin (2006). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Fathoni, A. (2006). Organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ghozali, Imam, (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its causes and consequences. *Applied Psychology: Health and Well-being*. Volume (2), 137–164.

- Hamburger, Y. A. (2009). *Technology and Psychological Well-Being*. New York: Cambridge University Press
- Kamaruddin, Konadi W, Sri Hidayati (2022). Analisis Dampak Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru SD di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3): 673-681, November 2022, E-ISSN: 2654-5837
- Kartono, Kartini (2006). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 2006.
- Marwan Hamid, Ibrahim Sufi, Win Konadi, dan Yusrizal Akmal, (2019). *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25*, Edisi Pertama, Medan: Sefa Bumi Persada.
- Marwan, Win Konadi, Alfi Syahrin, Kamaruddin, Rahmat (2023). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method dilengkapi analisis data dengan SPSS*, Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Mukhlison, N. (2008). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bulakamba Brebes. *Tesis* pada Program Pascasarjana Fakultas Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa E. (2013). *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behavior*, Terjemahan Ratna Saraswati dan Fabriella Sirait, Edition 16, Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono (2014). *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Septina, D. (2011). Pengaruh Faktor Gaji dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SMA NEGERI 5 Surakarta. *Skripsi* pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Setiawan, F., & Kartika Dewi, A. 2014. Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5).
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syahril dan Konadi W. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kecamatan Samalanga Kab Bireuen. *Jurnal indOmera* 2(4), September 2021
- Yulianto, H. S. (2023). Arti Finansial beserta Fungsi dan Manfaatnya, <https://www.bola.com/ragam/read/5331391/arti-finansial-beserta-fungsi-dan-manfaatnya>